

**DUGAAN PENCEMARAN NAMA BAIK TERHADAP IRIANA JOKO
WIDODO DALAM CUITAN DI AKUN TWITTER @MIGRAN_TV_7777**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana Strata
Satu (S1) pada Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia



Disusun oleh:

Alya Faradita Putri

NIM 1905008

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2023**

**DUGAAN PENCEMARAN NAMA BAIK TERHADAP IRIANA JOKO
WIDODO DALAM CUITAN DI AKUN TWITTER @MIGRAN_TV_7777**

oleh

Alya Faradita Putri

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar
Sarjana Sastra pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

©Alya Faradita Putri 2023

Universitas Pendidikan Indonesia

Juli, 2023

©Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau cara lain tanpa seizin penulis

LEMBAR PENGESAHAN


Alya Faradita Putri

NIM 1905008

**DUGAAN PENCEMARAN NAMA BAIK TERHADAP IRIANA JOKO
WIDODO DALAM CUITAN DI AKUN TWITTER @MIGRAN_TV_7777**

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing Utama,



Drs. H. Kholid Abdullah H., M.Pd.

NIP 196401221989031001

Pembimbing Pendamping,



Dr. Mahmud Fasya, S.Pd., M.A.

NIP 197712092005011001

Diketahui oleh

Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia,



Dr. Tedi Permadi, M.Hum.

NIP 197006242006041001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Dugaan Pencemaran Nama Baik terhadap Iriana Joko Widodo dalam Cuitan di Akun Twitter @Migran_TV_7777” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 17 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,

Alya Faradita Putri

1905008

ABSTRAK

Perkembangan teknologi dalam bidang komunikasi menyebabkan kelonjakan penggunaan media sosial yang berpotensi menghadapi masalah dalam pelaksanaannya, yakni maraknya penggunaan bahasa yang berdampak hukum. Secara lebih spesifik, masalah yang telah dikaji dalam penelitian ini meliputi tiga hal berikut: (1) daya ilokusi yang diduga merupakan tindak pencemaran nama baik terhadap Iriana Joko Widodo dalam cuitan di akun Twitter @Migran_TV_7777; (2) implikatur tuturan yang diduga merupakan tindak pencemaran nama baik terhadap Iriana Joko Widodo dalam cuitan di akun Twitter @Migran_TV_7777; (3) tingkat validitas tuturan yang diduga merupakan tindak pencemaran nama baik terhadap Iriana Joko Widodo dalam cuitan di akun Twitter @Migran_TV_7777. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan pendekatan teoretis pragmatik dengan memanfaatkan metode kualitatif. Data dalam penelitian ini bersumber dari cuitan dan komentar yang terdapat pada akun Twitter @Migran_TV_7777. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kartu data dan telah disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis daya ilokusi, implikatur tuturan, dan tingkat validitas tuturannya menggunakan teori *Felicity Conditions* (Syarat Validitas). Temuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, ditemukan sebanyak dua jenis daya ilokusi, yaitu daya asertif sebanyak 20 tuturan dan daya direktif sebanyak tiga tuturan. Daya ilokusi tersebut meliputi tindakan menyindir, menyalahkan, menyatakan, menuduh, dan memerintah. Kedua, ditemukan sebanyak 22 pelanggaran prinsip kerja sama dalam 20 data tuturan. Secara keseluruhan, terdapat tiga implikatur pada tuturan warganet dalam kolom komentar akun Twitter @Migran_TV_7777, yaitu implikatur bahwa warganet merasa tidak suka, tidak terima, kesal, dan jengkel terhadap penampilan Iriana. Kedua, terdapat implikatur bahwa warganet berniat menyindir, mengolok-olok, menghina, dan memfitnah Iriana. Terakhir, terdapat implikatur bahwa warganet berniat untuk memprovokasi masyarakat sehingga dapat mencemarkan nama baik Iriana Joko Widodo selaku mitra tutur. Ketiga, berdasarkan analisis terhadap tingkat validitas tuturan, terdapat fakta bahwa seluruh tuturan dapat dinyatakan sebagai tindak pencemaran nama baik terhadap Iriana Joko Widodo sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 27 ayat (3) Juncto Pasal 45 ayat (1) UU RI No.9/2016 tentang Pembatasan UU Nomor 11 Tahun 2008 mengenai Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE).

Kata kunci: Iriana Joko Widodo, pencemaran nama baik, pragmatik, Twitter

ABSTRACT

The development of technology in the field of communication has led to a surge in the use of social media which has the potential to face problems in its implementation, namely the rampant use of language that has legal implications. More specifically, the problems to be studied in this research include the following three things: (1) the illocutionary power of alleged acts of defamation against Iriana Joko Widodo in tweets on the Twitter account @Migran_TV_7777; (2) the implicature of alleged acts of defamation against Iriana Joko Widodo in tweets on the Twitter account @Migran_TV_7777; (3) the level of validity of alleged acts of defamation against Iriana Joko Widodo in tweets on the Twitter account @Migran_TV_7777. In its implementation, this research uses the theoretical approach of Pragmatics by utilizing qualitative methods. The data in this study are sourced from tweets and comments on the Twitter account @Migran_TV_7777. The data collection instrument used in this research is a data card adapted to the research needs. The collected data are then analyzed for illocutionary power, speech implicature, and the level of validity of the speech using the Felicity Conditions theory. The findings of this study are as follows. First, two types of illocutionary force were found: assertive force, as many as 20 utterances, and directive force, as many as three. The illocutionary power includes insinuating, blaming, stating, accusing, and commanding. Second, 22 violations of the principle of cooperation were found in 20 speech data. Overall, there are three implicatures in the netizen's speech in the comment column of the Twitter account @Migran_TV_7777, namely the implicature that the netizen dislikes, does not accept, is annoyed, and is annoyed with Iriana's appearance. Second, there is an implicature that the netizen intends to satirize, make fun of, insult, and slander Iriana. Finally, there is an implicature that the netizen intends to provoke the public to defame Iriana Joko Widodo as the speech partner. Third, based on the analysis of the level of validity of the utterances, there is a fact that all utterances can be declared as acts of defamation against Iriana Joko Widodo as stated in Article 27 paragraph (3) in conjunction with Article 45 paragraph (1) of Law No.9/2016 on the Restriction of Law No.11/2008 on Electronic Information and Transactions (ITE).

Keywords: *Iriana Joko Widodo, defamation, pragmatics, Twitter*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Masalah Penelitian.....	9
1. Identifikasi Masalah.....	9
2. Batasan Masalah.....	10
3. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
1. Manfaat Teoretis.....	11
2. Manfaat Praktis.....	11
E. Struktur Organisasi Penelitian.....	12
F. Definisi Operasional.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	14
A. Studi Pragmatik.....	14
1. Tuturan dan Tindak Tutur.....	19
2. Prinsip Kerja Sama.....	24
3. Implikatur.....	25
4. Syarat Validitas (<i>Felicity Condition</i>).....	27
B. Pencemaran Nama Baik.....	28
C. Tinjauan Pustaka.....	31

BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Metode Penelitian.....	35
B. Desain Penelitian.....	36
C. Data dan Sumber Data.....	38
1. Data.....	38
2. Sumber Data.....	38
D. Instrumen Penelitian.....	38
1. Instrumen Pengumpulan Data.....	38
2. Instrumen Analisis Data.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Deskripsi Data.....	44
B. Analisis Data.....	45
1. Analisis Data 1.....	46
2. Analisis Data 2.....	52
3. Analisis Data 3.....	57
4. Analisis Data 4.....	62
5. Analisis Data 5.....	67
6. Analisis Data 6.....	72
7. Analisis Data 7.....	77
8. Analisis Data 8.....	82
9. Analisis Data 9.....	87
10. Analisis Data 10.....	92
11. Analisis Data 11.....	97
12. Analisis Data 12.....	102
13. Analisis Data 13.....	107
14. Analisis Data 14.....	112
15. Analisis Data 15.....	117
16. Analisis Data 16.....	122
17. Analisis Data 17.....	127
18. Analisis Data 18.....	131
19. Analisis Data 19.....	136
20. Analisis Data 20.....	141

C. Pembahasan.....	146
1. Daya Ilokusi yang Diduga Merupakan Tindak Pencemaran Nama Baik terhadap Iriana Joko Widodo dalam Cuitan di Akun Twitter @Migran_TV_7777.....	146
2. Implikatur Tuturan yang Diduga Merupakan Tindak Pencemaran Nama Baik terhadap Iriana Joko Widodo dalam Cuitan di Akun Twitter @Migran_TV_7777.....	146
3. Tingkat Validitas Tuturan yang Diduga Merupakan Tindak Pencemaran Nama Baik terhadap Iriana Joko Widodo dalam Cuitan di Akun Twitter @Migran_TV_7777.....	147
4. Perbandingan dengan Penelitian yang Telah Dilakukan.....	148
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....	149
A. Simpulan.....	149
B. Implikasi.....	150
C. Saran.....	151
DAFTAR PUSTAKA.....	152
LAMPIRAN.....	156

DAFTAR PUSTAKA

- Adisty, N. (2022). *Mengulik Perkembangan Penggunaan Smartphone di Indonesia*. Retrieved from <https://goodstats.id/article/mengulik-perkembangan-penggunaan-smartphone-di-indonesia-sT2LA#:~:text=Kementerian Komunikasi dan Informatika menyatakan,untuk menggunakan internet yang murah.>
- Adji, O. S. (1990). *Perkembangan Delik Pers di Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Al-Hassan, A., & Al-Dossari, H. (2019). Detection of Hate Speech in Social Networks: a Survey on Multilingual Corpus, 83–100. <https://doi.org/10.5121/csit.2019.90208>
- Allan, K. (1986). *Linguistic Meaning*. New York: Routledge.
- Annur, C. M. (2023). *Pengguna Twitter di Indonesia Capai 24 Juta hingga Awal 2023, Peringkat Berapa di Dunia?* Retrieved from <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/27/pengguna-twitter-di-indonesia-capai-24-juta-hingga-awal-2023-peringkat-berapa-di-dunia>
- Asmira. (2013). Implikatur Pertanyaan Mahasiswa Prodi Bahasa Indonesia di Universitas Tadulako.
- Asri, M. B., Karsana, D., Riset, B., & Brin, N. (2021). Komparasi Hasil Kajian Linguistik Forensik antara Paradigma Lama dan Paradigma Baru terhadap Penanganan Kasus Penghinaan dan / atau Pencemaran Nama Baik melalui Media Sosial di Polda Sulawesi Tengah, (3), 201–211.
- Austin, J. L. (1962). *How to Do Things with Words*. New York: Oxford University.
- Ayansola, A. O. (2021). A Study of Pragmatic Acts and Hate Speech Strategies in Christian Sermons in Nigeria. *Ghana Journal of Linguistics*, 10(2), 203–220. <https://doi.org/10.4314/gjl.v10i2.9>
- Bachari, A. D. (2011). Analisis Pragmatik terhadap Tindak Tutur yang Berdampak Hukum. *Jurnal KIMLI*, 1–5.
- Cleopatra, Aisyah Reysunnah; Dalimunthe, S. F. (2016). Kesantunan Berbahasa dalam Interaksi Jual Beli di Pasar Sunggal Kecamatan Medan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. *Asas: Jurnal Sastra*, 3.
- Dewi, I. R. (2022). *Data Terbaru! Berapa Pengguna Internet Indonesia 2022?* Retrieved from <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20220609153306-37-345740/data-terbaru-berapa-pengguna-internet-indonesia-2022>
- Epinarova. (2019). Kompleks Leksiko-Tata Bahasa Rusia dan Jerman untuk Mewujudkan Bidang Semantik “Kebencian” Ilmu Filologi. *Tambov*.
- Grice, H. P. (1975). *Logic and Conversation*. New York: Academic Press.

- Gustiana, D. (2019). *Dugaan Penghinaan dan Pencemaran Nama Baik pada Cuitan Ade Armando di Twitter (Kajian Linguistik Forensik)*. Universitas Pendidikan Indonesia. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Habermas, J. (1998). *On The Pragmatics of Comunnication*. Cambridge: The MIT Press Cambridge.
- Hartini, L., Saifullah, A. R., & Sudana, D. (2020). Linguistik Forensik terhadap Perbuatan Tidak Menyenangkan di Media Sosial (Kajian Pragmatik). *Deiksis*, 12(03), 260. <https://doi.org/10.30998/deiksis.v12i03.5416>
- Hidayati, Aflina, and A. (2021). Hate Speech on Social Media: A Pragmatic Approach. *KnE Social Sciences*, 2021, 308–317. <https://doi.org/10.18502/kss.v5i4.8690>
- Kasus Pencemaran Nama Baik Meningkat*. (2022). Retrieved from https://pusiknas.polri.go.id/detail_artikel/kasus_pencemaran_nama_baik_meningkat
- Kusmanto, Hari; Prayitno, Harun Joko; Jamaluddin, N. (2021). Penyimpangan Prinsip Kesopanan pada Wacana Delik Pencemaran Nama Baik Status Facebook : Kajian Sosiopragmatik. *Madah: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 12(1), 47.
- Leech, G. (2011). *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Levinson, S. C. (1983). *Pragmatics*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Lyons, J. (1977). *Semantics*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Marisa, S. N., Juliana, R., & Juliani, R. (2021). Opini Masyarakat Mengenai Hate Speech pada Media Massa terhadap Ulama (Studi Kasus pada Masyarakat Meulaboh, Aceh Barat). *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7.
- Mathew, B., Dutt, R., Goyal, P., & Mukherjee, A. (2019). Spread of Hate Speech in Online Social Media. *WebSci 2019 - Proceedings of the 11th ACM Conference on Web Science*, 173–182. <https://doi.org/10.1145/3292522.3326034>
- Mintowati, M., & Yosef Tandra Dasion, H. (2020). Hate Speech: Forensic Linguistics Study, 380(SoSHEC), 266–268. <https://doi.org/10.2991/soshec-19.2019.59>
- Mudzakkir. (2004). Delik Penghinaan dalam Pemberitaan Pers Mengenai Pejabat Publik. *Jurnal Kajian Putusan Pengadilan*, 17.
- Najla, A. H. (2022). *Dugaan Ujaran Penghinaan Warganet terhadap Artis Indonesia dalam Situs Detik Forum*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nugroho, R. A. (2007). Analisis Implikatur Percakapan dalam Tindak Komunikasi di Kelompok Teater Peron FKIP UNS.
- Parker. (1986). *Language and Pragmatic*. Harmondsworth: Penguin Education.

- Rismayanti. (2014). *Analisis pragmatik atas laporan Pencemaran nama baik (telaah linguistik forensik laporan polisi ahmad dhani terhadap farhat abbas)*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rohmadi, M. (2004). *Pragmatik Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Lingkar Media Jogja.
- Rosyida, K. A., & Siroj, dan M. B. (2021). Strategi, Jenis Tindak Tutur dan Pola Tutur Pencemaran Nama Baik di Media Sosial (Studi Kasus Akun Twitter @digeembok), *10*(2), 127–132. <https://doi.org/10.15294/jsi.v10i2.46672>
- Rustono. (1999). *Pokok-pokok Pragmatik*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Saifudin, A. (2018). Konteks dalam Studi Linguistik Pragmatik. *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, *14*.
- Savitri, P. W. (2021). Implikatur dan Eksplikatur dalam Konten Youtube Puja Astawa: Kajian Sosiopragmatik. *International Seminar on Austronesian Languages and Literature IX, 1*(September), 409–415.
- Searle, J. (1969). *Speech Acts: An Essay in The Philosophy of Language*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Setpres, B. (2022). *Ibu Iriana Melakukan Jamuan Minum Teh dengan Madam Kim Keon Hee*. Retrieved from <https://www.presidentri.go.id/ibu-negara/ibu-iriana-melakukan-jamuan-minum-teh-dengan-madam-kim-keon-hee/>
- Sperber, D., & Wilson, D. (1986). *Relevance Communicative and Cognition*. Oxford: Blackwell.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syahid, A., & Saifullah, A. R. (2019). Disfemisme Bahasa Pendukung Calon Presiden dan Wakil Presiden RI Tahun 2019 Di Ruang Virtual Youtube. *Seminar Internasional Riksa Bahasa XIII*, 175–184.
- Syahid, A., Sudana, D., & Bachari, A. D. (2021). Ujaran Kebencian dan Penistaan Agama di Media Sosial di Indonesia : Studi Linguistik Forensik, (Kimli).
- Taringan, H. G. (2009). *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Thamrin, H., Bachari, A. D., & Rusmana, E. (2019). TINDAK TUTUR KEBENCIAN DI MEDIA SOSIAL BERKAITAN DELIK HUKUM PIDANA (KAJIAN LINGUISTIK FORENSIK), 423–432.
- Wardhaugh, R. (1986). *An Introduction to Sociolinguistics*. Oxford: Basil: Blackwell.
- Widodo, G. S. (2014). *Public Figur dan Tindakan Membeli (Studi Korelasional tentang Pengaruh Penampilan Public Figur Mahfud MD dalam Iklan Tolak Angin di Televisi Swasta terhadap Keputusan Membeli Kalangan Pelanggan Warung Kopi di Ponorogo)*. Ponorogo.
- Wijana, D. P. (1996). *Dasar-Dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.

- Wiryotinoyo, M. (1996). *Implikatur Percakapan Anak Usia Sekolah Dasar*. Malang: IKIP Malang.
- Wood, Andrew F; Smith, M. J. (2005). *Online Communication: Linking, Technology, Identity, and Culture*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Inc., Publishers.
- Yule, G. (2018). *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

